


LAPORAN REALISASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PERIODE TAHUN 2025

DIBUAT OLEH :

PT BPR PINANG ARTHA

Jl. KH Hasyim Ashari Ruko Pinang Griya Permai No. 10-11 Pinang,
Kota Tangerang 15145

 (021) 731 0442 / (021) 730 8576  0877 5890 0313

PT. BPR PINANG ARTHA

LAPORAN REALISASI KEUANGAN KEBERLANJUTAN

PERIODE TAHUN 2025

Jl. KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya Permai No.10-11 Pinang – Kota Tangerang
Phone (021) 7310442, Fax (021) 7308576
Website: www.bankpinar.com

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN REALISASI KEUANGAN KEBERLANJUTAN

PT BPR PINANG ARTHA

Periode Tahun 2025

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Pinang Artha menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan realisasi keuangan berkelanjutan periode tahun 2024 telah disampaikan secara lengkap, benar dan bertanggung jawab sesuai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Tangerang, tanggal 28 April 2026



Elmiko Sarirahmadhoni
Direktur Utama

Rachmat Hidayat
Direktur

Disetujui oleh,

Ismundarti
Komisaris Utama

Laksmi Indira K.
Komisaris



Kata Pengantar

Merujuk pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan ini kami sampaikan Laporan Realisasi Keuangan Keberlanjutan PT BPR PINANG ARTHA periode tahun 2025.

Laporan Realisasi Keuangan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh PT BPR Pinang Artha dari program yang telah ditetapkan meliputi pengembangan kapasitas intern BPR dan pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio kredit yang diberikan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR secara bertahap dan berkelanjutan serta dari hasil evaluasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan ditahun 2025, BPR tetap akan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja BPR. Dalam hal ini, BPR berupaya menjalankan strategi dan operasi bisnis BPR sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Jakarta, 28 April 2026

Hormat kami,

PT BPR PINANG ARTHA



(Elmiko Sarirahmadhoni)

Direktur Utama

Yang membawahkan fungsi Kepatuhan

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
A STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
1 Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024	1
2 Pengembangan Keuangan Berkelanjutan	2
3 implementasi Keuangan Berkelanjutan	2
BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN	3
A ASPEK EKONOMI	3
1 Data Aspek Ekonomi	3
B ASPEK LINGKUNGAN HIDUP	4
1 Aspek Lingkungan Hidup	4
2 Implementasi	4
C ASPEK SOSIAL	4
1 Fokus Pada Kesejahteraan	4
2 Menciptakan Masyarakat Yang Inklusif	4
3 Mencapai Keberlanjutan	4
4 Tata Kelola Yang Buruk	4
5 Melawan Ketimpangan	4
6 Aspek Sosial	5
BAB III PROFIL SINGKAT BPR	5
A PROFIL PERUSAHAAN	5
1 Informasi Umum Perusahaan	5
2 Modal Usaha	5
3 Kinerja Aspek Ekonomi	6
4 Kinerja Yang Berpengaruh Terhadap Lingkungan Hdup	6
5 Kinerja Terhadap Sosial	6
B PROFIL SINGKAT LEMBAGA JASA KEUANGAN (LJK)	7
1 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	7
2 Informasi BPR	7
3 Skala Usaha	7
4 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	9
5 Keanggotaan Pada Asosiasi	12
6 Perubahan BPR Yang Bersifat Signifikan	12
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	13
A KEBIJAKAN	13
1 Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	13

	2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
	3 Strategi Pencapaian Target	16
BAB V	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	17
	A STRUKTUR ORGANISASI	17
	1 Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab	17
	2 Pengembangan kompetensi	19
	3 Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup	19
	4 Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	19
	5 Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20
BAB VI	KINERJA KEBERLANJUTAN	20
	A TUJUAN KINERJA BERKELANJUTAN	20
	B FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BERKELANJUTAN	20
	1 Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal BPR	20
	2 Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	21
	3 Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	21
	4 Kinerja Lingkungan Hidup	27
	5 Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	27
	C VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	27
	D TANGGAPAN BPR TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN	27
	SEBELUMNYA	

BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

1. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025
Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 dimana salah satu faktor kegiatannya adalah merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Tantangan terbesar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan langgeng jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat. Hal ini yang dikenal sebagai prinsip "**Profit, People, and Planet (3P)**". Dengan demikian, diperlukan sebuah inisiatif yang dapat mengubah pola pikir pelaku usaha dari mengejar keuntungan jangka pendek menjadi kemakmuran jangka panjang. Dalam hal ini, BPR secara bertahap dan berkelanjutan mengadopsi dan menginternalisasi 8 (delapan) Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR sebagaimana diamanatkan dalam POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerja BPR, yaitu :
 - a. Prinsip investasi bertanggung jawab;
 - b. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
 - c. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
 - d. Prinsip tata kelola;
 - e. Prinsip komunikasi yang informatif;
 - f. Prinsip inklusif;
 - g. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
 - h. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

2. Pengembangan Keuangan Berkelanjutan
Dalam pengembangan Keuangan Berkelanjutan, BPR merujuk pada 12 (dua belas) Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang disusun oleh OJK sebagai acuan BPR dalam mengklasifikasikan daftar proyek/aktivitas/nasabah yang sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal ini, kegiatan tersebut mendapatkan pembiayaan BPR apabila di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

3. Implementasi Keuangan Berkelanjutan
Dalam mendukung rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan, baik faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR, yakni :
 - a. Rencana strategis bisnis yang telah ada;
 - b. Kapasitas organisasi yang dimiliki;
 - c. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki;
 - d. Kerjasama dengan pihak eksternal;
 - e. Strategi komunikasi yang ada;

- f. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
- g. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

BAB II IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Dampak positif dari penerapan keuangan berkelanjutan adalah mendorong setiap karyawan untuk mempunyai gaya hidup ramah lingkungan dan juga dapat memberikan sosialisasi di setiap tempat tinggal masing-masing akan arti pentingnya lingkungan tempat tinggal yang ramah lingkungan.

A. ASPEK EKONOMI

Aspek ekonomi berkelanjutan adalah praktik yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang tanpa merusak lingkungan dan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan dalam aspek ekonomi bertujuan untuk meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan sosial.

1. Data Aspek Ekonomi

(dalam ribuan)

No	Aspek	Rencana 2024	Realisasi 2025	Rencana 2026
1.	Kredit yang diberikan	61.227.890	58.542.580	75.003.028
2.	Pendapatan Operasional	16.104.147	15.029.384	17.105.250
3.	Laba (rugi) bersih	2.199.955	1.102.962	1.314.587
4.	Produk Kredit ramah lingkungan	0	0	0
5.	Pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan	0	0	0

B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Keberlanjutan lingkungan hidup adalah kemampuan untuk melestarikan dan melindungi lingkungan alam dari waktu ke waktu melalui praktik dan kebijakan yang tepat, memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan ketersediaan sumber daya di masa mendatang.

1. Aspek Lingkungan Hidup

Keberlanjutan lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat berdampak signifikan pada keseimbangan ekologi dan kemampuan planet untuk menopang kehidupan.

Beberapa faktor utama meliputi :

- a. Polusi udara, air, dan tanah;
- b. Perubahan iklim, yang disebabkan oleh jumlah gas rumah kaca yang berlebihan yang dilepaskan ke atmosfer akibat aktivitas manusia;
- c. Hilangnya keanekaragaman hayati;
- d. Eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan;
- e. Model ekonomi yang melibatkan konsumsi yang tidak berkelanjutan.

2. Implementasi

BPR Pinang Artha telah mengimplementasikan aksi ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari di internal BPR, antara lain : Dengan penghematan energi listrik dalam aktivitas jam kantor (mematikan AC dan lampu jika tidak diperlukan), mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan memakai kertas secara bolak balik dan menggunakan aplikasi elektronik (*e-office*) serta menghemat penggunaan air.

C. ASPEK SOSIAL

1. Keberlanjutan sosial melibatkan fokus pada kesejahteraan manusia dan komunitas. Ini tentang mempromosikan kesetaraan, hak asasi manusia, akses ke pendidikan dan perawatan kesehatan, dan pekerjaan yang layak.
2. Keberlanjutan sosial bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang inklusif, mengurangi kesenjangan, dan memastikan kesejahteraan jangka panjang bagi semua orang sambil menjaga kohesi dan keadilan sosial.
3. Untuk mencapai keberlanjutan, perlu untuk mengatasi :
 - a. Kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi.
 - b. Diskriminasi, prasangka dan pengucilan sosial.
 - c. Kurangnya akses ke sumber daya.
 - d. Ketidakamanan dan konflik, secara lokal, regional dan global.
4. Tata kelola yang buruk, yang mencakup fenomena seperti korupsi dan inefisiensi kelembagaan. Dalam perjalanan menuju keberlanjutan sosial, promosi sistem dan kebijakan yang dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan akses yang adil terhadap peluang dan sumber daya bagi semua anggota masyarakat.
5. Selain upaya melawan ketimpangan, tujuan yang ingin dicapai dalam konteks keberlanjutan sosial meliputi :
 - a. Pendorongan kebijakan untuk menghormati hak asasi manusia dasar, seperti hak atas kesehatan dan pendidikan.
 - b. Pengadopsian praktik yang menghargai dan melibatkan orang-orang dengan latar belakang, jenis kelamin, suku, kemampuan, dan orientasi seksual yang beragam.
 - c. Penciptaan lingkungan hidup yang lebih aman dengan administrasi peradilan yang lebih efisien.
 - d. Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan mental dan fisik masyarakat melalui layanan kesehatan yang berkualitas.
6. Aspek Sosial
Pada tahun 2025, BPR Pinang Artha memiliki total 28 orang dan jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 29 orang sumber daya manusia pada 3 jaringan kantor BPR (Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor KAS) yang tersebar di Tangerang dan Bogor yang sepenuhnya memberdayakan anggota masyarakat lokal.

BAB III PROFIL SINGKAT BPR

A. PROFIL PERUSAHAAN

PT. BPR Pinang Artha berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya Permai No. 10-11, Pinang – Kota Tangerang dan memiliki satu kantor cabang di Kota Bogor yang beralamat di Jl. Raya Tajur No. 79B – Bogor, serta satu kantor pelayanan kantor Kas yang beralamat di Plaza Borobudur Lt. Dasar blok I 1/1 Ciledug – Kota Tangerang.

PT. BPR Pinang Artha selanjutnya disebut Bank Pinar didirikan pada tanggal 24 Agustus 1990

dengan akte No. 170 dibuat dihadapan Notaris Kaswanda, SH di Tangerang dengan surat keputusan Menteri Kehakiman RI No.C-605.HT.01.01.TH'91 tanggal 28 Februari 1991 dan disahkan dalam tambahan Berita Lembaran Negara RI No. 69 tanggal 28 Agustus 1992.

Bank Pinar tunduk dibawah Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 10 Tahun 1998. Serta tunduk kepada Peraturan Otoritas Jasa keuangan berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

1. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. BPR PINANG ARTHA
Bidang Usaha	: Bank Perekonomian Rakyat
Tahun Berdiri	: 24 Agustus 1991
Alamat Kantor Pusat	: Jl. KH Hasyim Ashari Ruko Pinang Griya Permai No.10-11 Pinang – Kota Tangerang
Telepon	: 021 - 7310442
Website	: www.bankpinar.com
Jaringan Kantor	: 1 Kantor Cabang dan 1 Kantor Kas

2. Modal Usaha

(dalam ribuan)

Modal	: Rp.15.000.000
Modal Disetor	: Rp.12.000.000
Modal Inti	: Rp.15.092.823
Total Aset	: Rp.71.266.256
Tabungan	: Rp.19.810.436
Deposito	: Rp.27.386.244
KYD	: Rp.54.850.027

3. Kinerja Aspek Ekonomi

(dalam ribuan)

KETERANGAN	2023	2024	2025
Aset	53.453.926	70.082.236	71.266.256
Total Kredit Yang Diberikan	39.590.756	54.669.102	58.542.580
Kredit Modal Kerja	25.840.444	31.065.027	33.502.747
Kredit Konsumtif	13.176.460	22.503.780	25.039.833
Kredit Investasi	1.250.793	1.099.625	0
Total Dana Pihak Ketiga	35.735.163	42.357.211	47.196.681
Tabungan	13.475.179	17.082.632	19.810.436
Deposito	22.259.984	25.274.579	27.386.244
Total Pendapatan	10.801.668	11.767.799	15.029.384
Total Biaya (BOPO)	8.585.634	9.399.065	13.910.875
Laba Rugi Tahun Berjalan	1.592.515	2.126.748	2.199.955

4. Kinerja Yang Berpengaruh Terhadap Lingkungan Hdup

(dalam ribuan)

KETERANGAN	2023	2024	2025
Biaya Listrik	63.104	61.194	58.251
Biaya Air	1.218	1.403	1.437
Biaya Percetakan	43.620	121.233	16.728
Biaya ATK	37.640	42.790	31.631

Keterangan :

- a. Biaya air mengalami kenaikan karena adanya kenaikan harga
- b. Biaya percetakan turun dari periode tahun 2024 dan tahun 2025.

5. Kinerja Terhadap Sosial

(dalam ribuan)

KETERANGAN	2023	2024	2025
Pendidikan	165.324	145.499	260.675.
Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan	776.170	293.148	326.142
Pelestarian/Penghijauan Lingkungan	5.000	5.000	20.000
Keagamaan	0	0	0
Pemuda dan olah raga			900
Lain-lain	1.500	1.500	3.000
Total	166.106	145.793	610.717

B. PROFIL SINGKAT LEMBAGA JASA KEUANGAN (LJK)

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

- a. Visi Bank Pinar
 - Menjadi BPR yang SEHAT, KUAT, dan SEJAHTERA.
- b. Misi Bank Pinar :
 - Melakukan kegiatan perbankan terbaik dan terpercaya dengan mengutamakan pelayanan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah guna menunjang ekonomi rakyat di wilayah Tangerang dan sekitarnya.
 - Memberikan pelayanan prima kepada nasabah dengan didukung oleh sumberdaya manusia yang profesional dan kompeten serta didukung teknologi yang tepat.
 - Memastikan kondisi Bank Pinar agar senantiasa sehat dan meningkat laba usahanya, demi tercapainya kepuasan bagi semua pihak terkait.
- c. Misi keuangan berkelanjutan
 - Menciptakan produk Keuangan Berkelanjutan.
 - Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

2. Informasi BPR

▪ Nama	PT BPR PINANG ARTHA
▪ Alamat	Jl. KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya Permai nomor 10-11 Pinang – Kota Tangerang 15145
▪ Nomor Telepon	021-7310442 (hunting)
▪ Nomor Faksimil	021-7308576
▪ Alamat Surat Elektronik (E-Mail)	infopusat@bprpinangartha.com
▪ Situs Web	www.bankpinar.com
▪ Kantor Cabang dan Kantor Kas	1 Kantor Cabang dan 1 Kantor Kas

Daftar Jaringan Kantor

No	Kantor	Alamat	No. Izin
1.	Kantor Pusat	Jl. KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya Permai nomor 10-11 Pinang – Kota Tangerang 15145	Kep-246/KM.13/1991 Tanggal 29 Agustus 1991
2.	KC Bogor	Jl. Raya Tajur No.79B, Muarasari, Kota Bogor.	14/87/DKBU/PLBPR Tanggal 26 Januari 2012
3.	Kas Ciledug	Borobudur Plaza Ciledug Plaza lantai dasar Blok I. 1/1 Ciledug, Tangerang.	13/1340/DKBU/PLBPR Tanggal 10 Oktober 2011

3. Skala Usaha

a. Total Aset dan Total Kewajiban

(dalam Ribuan)

No	Aspek	2024	2025
1.	Total Aset	70.082.236	71.266.256
2.	Total Kewajiban	55.295.254	56.545.713

b. Jumlah Karyawan

Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan:

- Komposisi karyawan menurut jenis kelamin :

No	Jenis Kelamin	2024		2025	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	Pria	18	66,00%	18	61,00%
2.	Wanita	11	34,00%	10	39,00%
	Total	29	100,00%	28	100,00%

- Komposisi karyawan menurut jabatan :

No	Jabatan	2024		2025	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	Dewan Komisaris	2	5,71%	2	6,89%
2.	Direksi	2	5,71%	2	6,89%
3.	Pejabat Eksekutif	5	17,14%	5	17,24%
4.	Kepala Seksi	1	2,85%	1	3,44%
5.	Staff	13	48,57%	12	41,37%
6.	Karyawan Kontrak	6	20,00%	7	24,13%

	Total	29	100,00%	28	100,00%
--	--------------	-----------	----------------	-----------	----------------

- Komposisi karyawan menurut usia :

No	Usia	2024		2025	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	Sd 30 tahun	3	14,28%	3	10,34%
2.	31 sd 40 tahun	6	22,85%	6	20,68%
3.	41 sd 50 tahun	12	37,14%	12	41,37%
4.	Di atas 50 tahun	8	25,71%	7	27,58%
	Total	29	100,00%	28	100,00%

- Komposisi karyawan menurut Pendidikan :

No	Pendidikan	2024		2025	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	S3	0	0,00%	0	0,00%
2.	S2	1	3,44%	1	3,57%
3.	S1	9	31,43%	9	32,14%
4.	Diploma	4	13,79%	3	10,71%
5.	SMA/SMK	15	51,72%	15	53,57%
6.	SMP	0	0,00%	0	0,00%
7.	SD	0	0,00%	0	0,00%
	Total	29	100,00%	28	100,00%

- Komposisi karyawan menurut status ketenagakerjaan:

No	Status Ketenagakerjaan	2024		2025	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	Tetap	22	66,54%	21	75,00%
2.	Kontrak	7	31,60%	7	25,00%
3.	Honorar	0	0,00%	0	0,00%
	Total	29	100,00%	28	100,00%

- c. Wilayah Operasional
BPR beroperasi di 5 wilayah Jabotabek untuk kantor Pusat dan Jawa Barat untuk kantor cabang di Bogor, serta 1 kantor Kas di Ciledug Tangerang.

4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

PT BPR PINANG ARTHA dalam penyaluran fasilitas kredit fokus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Produk meliputi Kredit dan Simpanan sebagai berikut :

a. Kredit Umum

Customer Service
0877 - 5890 - 0313

Kantor Pusat
Jl. R. Hoesly Bahari, Pulau Pinang
10450 Penang, Malaysia
10450

Tel: (07) 107 2022, 758 8074

Email: info@bankpinar.com

Website: www.bankpinar.com

Kantor Cabang
J. Raja Taju/178 Kawasan,
Bukit Mertajam

Tel: (07) 331 0880, 331 0889

Email: info@bankpinar.com

Website: www.bankpinar.com

Kantor Kas
Bumihutan Plaza Clonng Pak
Jalan Besar 10450 / 171 Clonng,
Tanjung

Tel: (07) 104 3343

Email: info@bankpinar.com

Website: www.bankpinar.com



BUTUH DANA ??

bank pinar SOLUSINYA !!



Bank Pinar Berizin dan Diawasi Oleh OJK
serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS





 BPR Pinang Artha |  @Bankpinar
 www.bankpinar.com


Dokumen Yang Diperlukan

Badan Usaha		
<p>A. Data Identitas Pemohon KTP, KK, NPWP, Surat Nikah/Cerai/Pisah Harta. (jika berbadan usaha maka data diperlukan data identitas seluruh pemilik/persegang saham dan pengurus)</p>	<p>B. Data Identitas Pemohon 1. Akta Pendirian dan Akta Perubahan 2. Ijin Usaha (IHK, SKUP, TDP, SKU) 3. Laporan keuangan 2 tahun terakhir + bulan berjalan 4. Rekening tabungan 6 bulan terakhir</p>	<p>C. Data Agunan 1. SHM/SHGB/SHMS 2. PBB 3. PBB tahun berjalan + STTS</p>
Perorangan		
<p>A. Data Identitas Pemohon KTP, KK, NPWP, Surat Nikah/Cerai/Pisah Harta.</p>	<p>B. Data Karyawan 1. Slip Gaji 6 bulan terakhir 2. Rekening tabungan/payroll 6 bulan terakhir 3. SK Pengangkatan sebagai Karyawan Tetap</p>	<p>C. Data Agunan 1. SHM/SHGB/SHMS 2. PBB 3. PBB tahun berjalan + STTS</p>

b. Kredit Emas



KREDIT EMAS

INVESTASI MUDAH, MASA DEPAN CERAH!

Miliki Emas Impian dengan Cicilan Ringan!

- ◆ Tanpa Biaya Simpan
- ◆ Tenor Fleksibel hingga 60 Bulan
- ◆ Syarat Mudah & Proses Cepat



Aman & Terpercaya!

Aset Berharga untuk Masa Depan!

Solusi Cerdas untuk Simpanan Anda!

Hubungi Kami untuk Penawaran Terbaik Hari Ini!

@bankpinar

@bankpinar

BPR Pinang Artha

www.bankpinar.com

Hubungi Kami :

(021) 731 0442 / (0251) 824 0866

0877 5890 0313

Bank Pinar Berizin & Diawasi Oleh OJK
serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS



Dokumen Yang Diperlukan

Badan Usaha

A. Data Identitas Pemohon

KTP, KK, NPWP, Surat Nikah/Ceraai/Pisah Harta. (jika berbadan usaha maka data diperlukan data identitas seluruh pemilik/pemegang saham dan pengurus)

B. Data Identitas Pemohon

1. Akta Pendirian dan Akta Perubahan
2. Izin Usaha (NIB, SKUP, TDP, SKU)
3. Laporan keuangan 2 tahun terakhir + bulan berjalan
4. Rekening tabungan 6 bulan terakhir

C. Data Agunan

1. SHM/SHGB/SHMRS
2. IMB
3. PBB tahun berjalan + STTS

Perorangan

A. Data Identitas Pemohon

KTP, KK, NPWP, Surat Nikah/Ceraai/Pisah Harta.

B. Data Karyawan

1. Slip Gaji 6 bulan terakhir
2. Rekening tabungan/payroll 6 bulan terakhir
3. SK Pengangkatan sebagai Karyawan Tetap.

C. Data Agunan

1. SHM/SHGB/SHMRS
2. IMB
3. PBB tahun berjalan + STTS

Kredit Cicilan Emas merupakan salah satu jenis kredit investasi

- Memberikan kredit investasi untuk menghasilkan produk, memperluas pasar dan memperbesar hasil produksi usaha anda.
- Untuk para pengusaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan investasi untuk pembelian alat produksi atau investasi pengembangan usaha.
- Segera ajukan aplikasi dan lengkapilah persyaratan dan rencana pengembangan investasi anda.
- Suku bunga yang kompetitif dan besaran tingkat bunga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan pasar.
- Besaran kredit sesuai dengan rencana pengembangan investasi anda dan kemampuan mengangsur anda.
- Jangka waktu maksimal 3 tahun dengan angsuran tetap

c. Tabungan Pinar

Syarat & Ketentuan

- Fotocopy KTP
- Mengisi Formulir Pembukaan Tabungan
- Setoran Awal Rp. 10.000
- Setoran Selanjutnya Minimal Rp. 10.000
- Biaya Administrasi Rp. 10.000 / bulan
- Suku Bunga 2% p.a

Hubungi Kami :

Kantor Pusat
Jl KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya Permai
No. 10-11, Pinang, Tangerang 15145
Telp. : (021) 731 0442 / (021) 730 8576
Email : infopusat@bprpinangartha.com

Kantor Cabang
Jl Raya Tajur No. 79B, Muarasari, Bogor 16137
Telp. : (0251) 824 0866 / (0251) 824 0869
Email : infocabang@bprpinangartha.com

Kantor Kas
Borobudur Plaza Ciledug, Lantai Dasar Blok I. 1/1,
Ciledug, Tangerang
Telp. (021) 7345 1634

Customer Service
0821 - 2310 - 1849



TAPINAR Tabungan Pinar



Bank Pinar Berizin dan Diawasi Oleh OJK



BPR Pinang Artha @Bankpinar www.bankpinar.com

Simpanan yang memberikan manfaat dan aman

- Setoran Awal minimal Rp.10.000,00.
- Suku bunga kompetitif dan dihitung saldo harian.
- Dapat digunakan sebagai jaminan kredit.
- Layanan jemput bola oleh petugas dana, menghemat waktu Anda.
- Dapat digunakan untuk aktivitas transaksi pembayaran tagihan Telkom dan PLN, maupun transfer dana ke semua bank.
- Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.
- Dikenakan biaya administrasi Rp.10.000,00 per bulan.

d. Deposito Pinar

Syarat & Ketentuan

- Fotocopy KTP
- Mengisi Formulir Pembukaan Deposito
- Pilihan Jangka Waktu 1,3,6,12 bulan
- Suku Bunga hingga 6% p.a
- Apabila DEPINAR ditarik sebelum jangka waktu yang disepakati akan dikenakan pinalti

Hubungi Kami :

Kantor Pusat
JI KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya Permai
No. 10-11, Pinang, Tangerang 15145
Telp. : (021) 731 0442 / (021) 730 8576
Email : infopusat@bprpinangartha.com

Kantor Cabang
JI Raya Tajur No. 79B, Muarasari, Bogor 16137
Telp. : (0251) 824 0866 / (0251) 824 0869
Email : infocabang@bprpinangartha.com

Kantor Kas
Borobudur Plaza Ciledug, Lantai Dasar Blok I.1/1,
Ciledug, Tangerang
Telp. (021) 7345 1634

Customer Service
0821 - 2310 - 1849

Bank Pinar Berizin dan Diawasi Oleh OJK

AYO ke BANK LPS LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

BPR PINANG ARTHA BANK PERKREDITAN RAKYAT

BPR Pinang Artha @Bankpinar www.bankpinar.com

Informasi lengkap mengenai produk dan layanan BPR juga disajikan pada website BPR : <https://www.bankpinar.com>

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR PINANG ARTHA tergabung dalam Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO).



6. Perubahan BPR Yang Bersifat Signifikan

Menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) dimana salah satu Pasal mengenai perubahan nomenklatur perubahan nama dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat maka pada tahun 2024, BPR Pinang Artha telah merubah nama menjadi Bank Perekonomian Rakyat Pinang Artha.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN

1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan
 - a. Nilai Keberlanjutan

Saat ini dampak perubahan iklim telah dirasakan oleh masyarakat global. Siklus alam yang tidak seimbang telah memacu meningkatnya permasalahan lingkungan hidup dan sosial. Di saat dengan adanya perang antara Rusia dengan Ukraina dan perang Israel dengan Palestina disinyalir dapat meningkatkan variabilitas ketidak pastian ekonomi makro serta memicu krisis *extraordinary* dan sekaligus menjadi momentum bagi semua pihak untuk melakukan evaluasi pentingnya penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh aktivitas perbankan.

Perang Rusia dan Ukraina berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, termasuk perdagangan, harga komoditas, dan stabilitas keuangan.

- Dampak pada perdagangan;
- Terganggunya perdagangan Indonesia dengan Rusia dan Ukraina;
- Penurunan volume perdagangan dan perubahan pola perdagangan;
- Hambatan ekspor Indonesia ke Rusia dan Ukraina;
- Dampak pada harga komoditas tertentu;
- Kenaikan harga gandum, minyak mentah, dan bahan pokok;
- Kenaikan harga mi instan, pupuk, dan suku bunga kredit;
- Dampak pada stabilitas keuangan Fluktuasi nilai tukar, Penurunan investasi asing langsung (FDI), Ketidakpastian pasar, Peningkatan biaya keamanan;
- Dampak pada perekonomian secara keseluruhan Perlambatan perekonomian Indonesia, Gangguan pasokan global, Terganggunya proses pemulihan ekonomi dunia, Restrukturisasi perekonomian global.

Arah pertumbuhan perekonomian yang lebih bertanggung jawab telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan. BPR merujuk pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015 - 2019) yang disusun oleh OJK sebagai langkah awal meningkatkan kesadaran dan kapasitas BPR untuk menerapkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) serta melakukan adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon. Roadmap Tahap I telah menghasilkan beberapa capaian seperti pengenalan prinsip keuangan berkelanjutan, pengelompokan kriteria usaha berkelanjutan, pengembangan insentif serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi industri keuangan.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan suatu program besar dan memerlukan langkah-langkah yang tertata dengan baik. Kelalaian dalam melakukan pertumbuhan yang bertanggung jawab akan menimbulkan biaya yang besar. Perubahan paradigma **business as usual** ke arah berkelanjutan telah menjadi kebutuhan masa depan. Meningkatnya risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi tantangan bagi industri keuangan untuk menciptakan peluang usaha baru yang inovatif dan mendukung ekonomi berkelanjutan.

b. Respon BPR Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai contoh kondisi makro ekonomi dunia yang sedang tidak menentu turut berpengaruh kepada semua negara pada saat yang bersamaan. Namun, hal ini tidak terlepas dari kelalaian umat manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dibutuhkan upaya seluruh pihak terkait untuk bersama-sama memperbaiki proses bisnis di seluruh sektor usaha, terutama di sektor keuangan yang lebih berkelanjutan.

Di samping itu, dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mengubah proses bisnis ke arah digital, BPR berupaya untuk mengoptimalkan kemajuan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi untuk BPR. BPR secara maksimal memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mempermudah pemberian layanan pembiayaan/pendanaan hijau, peningkatan efisiensi proses bisnis, dan inovasi produk yang ramah lingkungan. Pemanfaatan teknologi ini akan meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi dalam pelaporan Perusahaan serta mempermudah proses pengawasan bagi regulator. Teknologi juga digunakan untuk mempermudah proses edukasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan. Dampak pandemi Covid-19 dan kemajuan teknologi akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan

c. Komitmen Pimpinan BPR Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris BPR berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun secara dinamis dan berkelanjutan merujuk pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang disusun oleh OJK.

d. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan masih pada tahapan membangun **awareness** internal BPR terhadap pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan.

e. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan adalah pandemi Covid-19 sudah berlalu tetapi masih berdampak pada kesulitan keuangan terhadap pengusaha UMKM masih berlanjut hingga 2025 yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap makro ekonomi nasional, termasuk kondisi keuangan debitur dan BPR. Meski program stimulus kredit juga telah berakhir, namun BPR tetap perlu kerja keras untuk memelihara akun restrukturisasi kredit agar tetap sehat dan tidak menjadi pembiayaan bermasalah.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dibandingkan Dengan Target

1) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Ekonomi

Sampai dengan akhir tahun 2025 tercatat saldo kredit sebesar Rp.58.542.580.627 atau naik 7% yoy. Sementara itu rasio kredit bermasalah NPL sebesar 18,56% atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 14,75%.

2) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Sosial

Pada tahun 2025, BPR memiliki total 28 orang sumber daya manusia (Pengurus dan Karyawan) pada 3 jaringan kantor BPR yang tersebar di wilayah Jabotabek yang sepenuhnya memberdayakan anggota masyarakat lokal. Dalam hal ini, BPR menerapkan prinsip kesetaraan gender, dimana komposisi karyawan wanita adalah 39% dari total karyawan. BPR juga melakukan pelatihan dan pengembangan kepada sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi serta mengikutsertakan pejabat terkait dalam program sertifikasi dasar profesi BPR khususnya Sertifikasi Kompetensi Direktur dan Komisaris BPR.

Dalam rangka penerapan ketentuan perlindungan konsumen, BPR menyediakan layanan penerimaan dan penyelesaian pengaduan nasabah, baik disampaikan langsung secara lisan dan tulisan ke petugas **Customer Service** di Kantor Pusat dan Kantor Cabang BPR, maupun melalui telepon atau layanan call centre di (021) **7310442** dan email **infopusat@bprpinangartha.com**

3) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Program efisiensi melalui penghematan penggunaan listrik dan air dilakukan di BPR, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor yang hemat energi dan ramah lingkungan.

Penggunaan teknologi untuk mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi penggunaan kertas (paperless) juga dilakukan BPR, antara lain penggunaan aplikasi pelaporan yang dapat diakses oleh Direksi sehingga tidak membutuhkan penggunaan kertas termasuk penggunaan aplikasi Zoom meeting untuk rapat dan pelatihan virtual. Semua karyawan wajib mendukung dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan khususnya pada Aspek Lingkungan hidup, dimana penggunaan kertas yang berlebihan disimpan dalam bentuk digital sehingga lebih memudahkan pihak yang membutuhkan informasi lebih mudah dalam mengaksesnya dan mempercepat proses bisnis.

b. Prestasi dan Tantangan

- 1) Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain :
 - a) Adanya kesenjangan pemahaman dan kompetensi dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal;
 - b) Cepatnya perubahan / perkembangan teknologi informasi, sehingga meningkatkan risiko distrupsi bagi BPR;
 - c) Ketatnya persaingan bisnis dengan sesama BPR pembiayaan maupun lembaga jasa keuangan lainnya, terutama Bank Umum dan Finance.
- 2) Beberapa peluang yang dapat diidentifikasi atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya :
 - a) Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya;
 - b) Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk berwawasan lingkungan, misalnya kendaraan listrik, penggunaan energi terbarukan, dan bangunan bersertifikat hijau;

- c) Banyaknya UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah;
- d) Munculnya UMKM yang berbasis teknologi sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi atau kertas.

3. Strategi Pencapaian Target

- a. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di BPR adalah menjadi BPR pembiayaan yang unggul secara nasional dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu: restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Sejalan dengan rencana bisnis, BPR menetapkan langkah-langkah strategis BPR sebagai berikut :



Untuk mendukung langkah strategis tersebut, BPR menerapkan 8 (delapan) strategi pengembangan bisnis sebagai berikut :



b. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perubahan paradigma **business as usual** ke arah berkelanjutan, telah menjadi kebutuhan masa depan. Meningkatnya risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi tantangan bagi industri keuangan untuk menciptakan peluang usaha baru yang inovatif dan mendukung ekonomi berkelanjutan.

Di lain pihak, kemajuan teknologi saat telah mengubah proses bisnis ke arah digital, dimana BPR berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi BPR. BPR berkomitmen memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mempermudah pemberian layanan pembiayaan hijau, peningkatan efisiensi proses bisnis, dan inovasi produk yang ramah lingkungan.

c. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR

Situasi makro ekonomi sekarang diperkirakan akan semakin menurun ditahun 2025. BPR harus terus bekerja keras untuk dapat mempertahankan pertumbuhan usaha yang masih terdampak sosial-ekonomi akibat banyaknya gelombang PHK. Diharapkan kondisi ini akan semakin membaik, sehingga BPR dapat kembali beroperasi secara normal dan dapat menjalankan strategi di masa **new normal**.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. STRUKTUR ORGANISASI

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab

a. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

- 1) Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan.
- 2) Direksi memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan.
- 3) Direksi membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- 4) Direksi memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- 5) Direksi memastikan publikasi atau pelaporan Laporan Keberlanjutan ke **stack holders**;
- 6) Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan;
- 7) Dewan Komisaris mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

- b. Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat/Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 1) Meningkatkan nilai BPR melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola BPR yang Baik (Good Corporate Governance).
 - 2) Membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan BPR.
 - 3) Menyusun dan melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta memantau pelaksanaannya.
 - 4) Berkordinasi dengan satuan kerja lainnya yang tugasnya berkaitan dengan pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan.
 - 5) Menyusun Laporan Keberlanjutan dan menyampaikan ke OJK, serta publikasi pada website BPR.
- c. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja/Pegawai Lainnya Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Satuan Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	HR & GA	Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan SDM sesuai RAKB dan memonitor aktivitas efisiensi BPR dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, antara lain : a. Program penghematan penggunaan Listrik; b. Penggunaan persediaan; dan c. Penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan.
2)	Divisi Marketing	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemasaran produk pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait : a. Permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan; b. Serta kesesuaian produk yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan; dan c. Khususnya yang berkaitan dengan kendaraan umum berbasis listrik.
3)	Divisi Kredit	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan produk dan analisa kelayakan pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk : a. Melakukan kajian-kajian terkait pengembangan produk jasa Keuangan Berkelanjutan dan integrasi manajemen risiko social; b. Lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis BPR.
4)	Divisi IT	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
5)	Divisi Accounting	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan identifikasi dan pengukuran transaksi, serta penyajian laporan keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan.

2. Pengembangan kompetensi
Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pejabat, pegawai dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan

Pengembangan kompetensi Pengurus dan Karyawan BPR terkait penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan secara internal melalui sosialisasi ketentuan dan diskusi terhadap laporan keuangan berkelanjutan BPR lain sebagai referensi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan di BPR, termasuk pada saat penyusunan RAKB.

3. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Prosedur dalam penerapan manajemen risiko keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sejalan dengan proses manajemen risiko kredit secara umum yang telah diterapkan oleh BPR.

Pengelolaan penyaluran pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) dilakukan oleh Divisi Kredit BPR. BPR melakukan prosedur identifikasi dan pengukuran dilakukan terhadap usulan penyaluran pembiayaan untuk usaha-usaha yang memiliki risiko LST cukup tinggi. Divisi Kredit dan satuan kerja manajemen risiko akan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap akun-akun yang teridentifikasi merupakan akun LST dan melaporkannya kepada Direksi secara berkala.

4. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Berdasarkan penilaian Manajemen, BPR mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan, yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPR dan mempengaruhi keberlanjutan BPR maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Keuangan Berkelanjutan. Terdapat tujuh kelompok pemangku kepentingan utama yang dipetakan kebutuhan, pelibatan, serta respons BPR atas kebutuhannya, yaitu :

- a. Regulator;
- b. Pemegang Saham;
- c. Pegawai BPR;
- d. Debitur;
- e. Mitra Usaha;
- f. Masyarakat; dan
- g. Media.

Adapun pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

No	Pemangku Kepentingan	Pendekatan Yang Digunakan
1)	Regulator	Informasi produk dan layanan, laporan tata kelola, laporan keberlanjutan, laporan RAKB
2)	Pemegang Saham	Laporan tata kelola, laporan keberlanjutan, laporan RAKB
3)	Pegawai BPR	Pelatihan / sosialisasi / pendidikan, penyusunan laporan RAKB, laporan keberlanjutan pada website BPR

No	Pemangku Kepentingan	Pendekatan Yang Digunakan
4)	Debitur	Informasi produk dan layanan, aktivitas pembiayaan, laporan keberlanjutan pada website BPR
5)	Mitra Usaha	Kode etik BPR, laporan keberlanjutan pada website BPR
6)	Masyarakat	Informasi produk dan layanan, laporan keberlanjutan pada website BPR
7)	Media	Informasi produk dan layanan, laporan keberlanjutan pada website BPR

5. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode penerapan di tahun 2025, permasalahan yang dihadapi BPR yang berpengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, yakni sebagai berikut :

No	Permasalahan Yang Dihadapi	Perkembangan	Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1)	Geopolitik dunia sedang berubah	Mengakibatkan nilai tukar rupiah melemah, harga kedelai naik sehingga pengusaha tempe, tahu dan lainnya ikut turun usahanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian fasilitas kredit ke UMKM menurun; • Banyak Debitur menjadi NPL; • Kinerja keuangan BPR juga ikut menurun.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. TUJUAN KINERJA BERKELANJUTAN

Kinerja berkelanjutan adalah harmonisasi antara tujuan lingkungan dan keuangan dalam menjalankan bisnis. Kinerja berkelanjutan juga dapat diartikan sebagai pendekatan strategis yang menggabungkan pencapaian tujuan organisasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Tujuan kinerja berkelanjutan :

1. Memanfaatkan peluang bisnis secara bertanggung jawab;
2. Mengurangi jejak lingkungan;
3. Mendukung inovasi berkelanjutan;
4. Mendukung transformasi digital;
5. Membangun daya saing perusahaan; dan
6. Mengurangi risiko dari perubahan eksternal.

B. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal BPR

Dalam membangun budaya keberlanjutan, BPR melibatkan semua potensi yang ada untuk membangun dengan inovasi, memastikan kehidupan saat ini dan masa depan untuk semua generasi. Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional BPR dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal. Di internal,

seluruh Pengurus dan Pegawai BPR harus bersinergi menjalankan tata nilai BPR, budaya peduli lingkungan, dan pencapaian target efisiensi. Di eksternal, pembiayaan yang bertanggung jawab juga harus menjadi dasar dari setiap proses dalam memberikan penyaluran pembiayaan kepada Debitur. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku Pengurus dan Pegawai BPR yang dapat menjadi **agent of change** dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

- a. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi

Kondisi Makro ekonomi yang masih kurang baik melanda Indonesia menjadi penyebab dan kendala utama deviasi rencana bisnis BPR, sehingga industri perbankan sebagai kreditur utama masih hati-hati dan sangat ketat dalam menyalurkan kredit, khususnya BPR, termasuk BPR Pinang Artha. Hal ini berdampak pada terhambatnya penyaluran pembiayaan baru, sementara BPR tidak dapat serta merta menurunkan **fixed cost** rutin BPR untuk dapat menyeimbangkan dengan pendapatan operasional yang terus menurun.

(dalam Ribuan)

No	Aspek	Proyeksi	Pencapaian	Kinerja	
		2026	2025	2024	2023
1.	Kredit yang diberikan		58.502.747	54.669.102	40.267.697
2.	Pendapatan Operasional		15.029.384		10.801.668
3.	Laba (rugi) bersih		1.102.962	2.199.955	1.592.515

- b. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Aspek	Proyeksi	Deviasi	Kinerja		
		2025		2024	2023	2022
1.	Produk Kredit ramah lingkungan	10	(8)	0	0	0
2.	Pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan	50	(48)	50	0	0

3. Kinerja Sosial Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

- a. Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

BPR berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik atas produk BPR yang setara bagi seluruh Debitur tanpa membedakan suku, agama, ras dan antar golongan, termasuk gender.

b. Ketenagakerjaan

1) **Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak**

Keberlanjutan usaha BPR pada tahun 2025 telah didukung oleh 28 orang karyawan yang kompeten dan kreatif. Karyawan ini mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan kualitas kerja dan mendapatkan pengalaman keberagaman dalam berinteraksi kerja. Semua budaya kerja ini merupakan bentuk apresiasi terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) yang implementasinya dipantau oleh Divisi Human Resources & GA. Pada praktiknya, aspek HAM memastikan kesetaraan dan keberagaman, serta tidak ada pekerja anak atau di bawah umur dan pekerja paksa.

2) **Persentase remunerasi pegawai tetap di Kota Tangerang terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR)**

2023	2024	2025
100%	100%	100%

Catatan: *Data perbandingan remunerasi untuk pekerja di wilayah Kota Tangerang dan Kota Bogor.*

3) **Lingkungan bekerja yang layak dan aman**

BPR berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang layak dan lingkungan yang kondusif untuk mendorong iklim kerja yang sehat, aman dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) didukung oleh manajemen dan seluruh pegawai untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan kerja tercermin dari penataan ruang kantor yang mengacu pada beberapa hal, seperti kelengkapan dan kelayakan sarana maupun lingkungan kerja, serta sarana pengamanan. Untuk menjaga nihil kecelakaan serta awareness dan keterampilan K3, setiap pekerja menerima sosialisasi, pelatihan, dan *fire drill* setiap tahun. Peringatan dini juga diberikan kepada pekerja melalui aplikasi whatapps untuk meningkatkan kewaspadaan dan mencegah terjadinya kecelakaan.

4) **Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan motor penggerak di BPR dalam memberikan layanan dan menjaga kelangsungan bisnis BPR. Menjaga kepercayaan masyarakat, regulator dan pemasok juga mulai dibangun saat pekerja masuk ke BPR dengan menanamkan nilai-nilai BPR melalui pelatihan dan pengembangan. Kompetensi dan kualitas SDM yang memadai sangat menunjang pengembangan bisnis saat ini dan masa depan. Untuk itu, kualitas dan kompetensi SDM terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan pengembangan. Berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas pegawai telah dilakukan, antara lain melalui pelaksanaan in-house training, sertifikasi kompetensi, maupun pelatihan yang bekerjasama dengan pihak eksternal.

Adapun realisasi kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan selama tahun 2025 sebagai berikut :

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Rincian Peserta	Jumlah Peserta	Urutan Kegiatan
1	MANAJEMEN RESTRUKTURISASI KREDIT & AYDA MELALUI LELANG ATAU PENYERAHAN: DAMPAK THD PEMBENTUKAN CKPN	06 Februari 2025	02-Eksternal BPR	Lucas s Mukawan	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Agung Nurulamayah, Ibrahim Aziz Khan dan dadun Hermawan	3	Pelatihan Hard Skill
2	APLIKASI CORETAX	08 Februari 2025	02-Eksternal BPR	City Training	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Desvira Ayu Putri	1	Pelatihan Hard Skill
3	IMBOOST YOUR SPIRIT: CULTIVATING POSITIVITY FOR A BALANCED AND FULFILLING LIFE	14 Februari 2025	02-Eksternal BPR	CIK Institute	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Nur Oktaviy dan Tanul Iham	2	Pelatihan Soft Skill
4	Webinar: "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025"	20 Februari 2025	02-Eksternal BPR	CIK Institute	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Hanik Rahmawati dan Desvira Ayu Putri		Pelatihan Soft Skill
5	Membangun Budaya GRC & Anti-Korupsi: Edukasi Berkelanjutan	20 Februari 2025	02-Eksternal BPR	PINGTAR & ICW	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Antis Jayanti dan Nur Oktaviy	2	Pelatihan Soft Skill
6	SERTIFIKASI PENYEGARAN-KDMISARIS	24 Februari 2025	02-Eksternal BPR	Perbarindo	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	Ismundarti	1	Pelatihan Hard Skill
7	SEMINAR NASIONAL	25 Februari 2025	02-Eksternal BPR	CIK	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	Rachmat Hidayat	1	Soft Skill
8	Workshop Online Penyusunan SPT PPh Orang Pribadi (OP) dan SPT PPh Badan bagi Industri BPR/BPRS Tahun 2024	13 Maret 2025	02-Eksternal BPR	Yapindo	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Desvira Ayu Putri dan Nur Oktaviy	2	Pelatihan Hard Skill
9	Lapbif POJK 23/2024 dan SEOJK 16/2024	18 Maret 2025	02-Eksternal BPR	USSI Pinbuk Prima	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Kabul Ardianto	1	Pelatihan Hard Skill
10	SERTIFIKASI PE BISNIS OPS & AUDIT	24 Mei 2025	02-Eksternal BPR	Perbarindo	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Puspo Sundoro Hadisaputro dan Rachmat Nur Subhi	2	Pelatihan Hard Skill
11	Munaslub Perbarindo	22 April 2025	02-Eksternal BPR	Perbarindo	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	Rachmat Hidayat	1	Soft Skill
12	AKUNTANSI UNTUK KREDIT YANG DIBERIKAN, AYDA, DAN CKPN MENURUT SEOJK NO 3/ 2024	03 Juni 2025	02-Eksternal BPR	Padjadjaran Karya	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Desvira Ayu Putri	1	Pelatihan Hard Skill
13	Workshop Workshop Fraud Risk Management & Audit Investigasi Fraud	17 Juni 2025	02-Eksternal BPR	Perbarindo dan LPPI	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Puspo Sundoro Hadisaputro dan Antis Jayanti	2	Pelatihan Hard Skill
14	USI - IBS TKS	29 Juli 2025	02-Eksternal BPR	USSI Pinbuk Prima	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Kabul Ardianto, Hanik Rahmawati, Desvira Ayu Putri dan Antis Jayanti	4	Pelatihan Hard Skill
15	CKPN	8-9 Juli 2025	02-Eksternal BPR	Perbarindo Komisariat Ciledug	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Hanik Rahmawati dan Desvira Ayu Putri	2	Pelatihan Hard Skill
16	PERLINDUNGAN KONSUMEN	22 Juli 2026	02-Eksternal BPR	Perbarindo	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Intan Pusitasari dan Tanul Iham	2	Pelatihan Hard Skill
17	Seminar Nasional Perbarindo	Agustus 2025	02-Eksternal BPR	Perbarindo	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	Rachmat Hidayat	1	Soft Skill
18	Sosialisasi APJ PPT & PPSPM	26 Oktober 2025	01-Internal BPR	Nur Oktaviy	01-Seluruh Pegawai	Semua Karyawan	24	Pelatihan Hard Skill
19	Study Bending "Peningkatan Pengetahuan dan Pengembangan Kualitas Manajemen Perbankan"	27 Oktober 2025	03-Berkolaborasi dengan lembaga lain	Nur Oktaviy	01-Seluruh Pegawai	Semua Karyawan	24	Soft Skill
20	Pelatihan RBB 2026	21 November 2025	02-Eksternal BPR	ZPRD	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Desvira Ayu Putri	1	Pelatihan Hard Skill
21	Penggunaan Laba, Pembagian Dividen dan Penentuan tantien Direksi dan Dekom BPR	05 Desember 2025	02-Eksternal BPR	Lucas s Mukawan	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	Elmiko Sarinmadhoni	1	Pelatihan Hard Skill
22	Ketahanan dan Keamanan Siber BPR	16 Desember 2025	02-Eksternal BPR	MLC	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Kabul Ardianto dan Puspo Sundoro Hadisaputro	2	Pelatihan Hard Skill

c. Masyarakat

- 1) Informasi kegiatan operasional yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

Pada tahun 2025, BPR Pinang Artha telah melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, khususnya kepada para pelajar di wilayah Kota Bogor baik untuk Sekolah Dasar secara offline atau tatap muka. Kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar ±110-an orang peserta yang merupakan siswa dan para guru/pengajar.

BPR bekerjasama dengan Sekolah Dasar Negeri 02 Ciawi untuk kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan mengusung tema "**Uangku aman hidupku nyaman**" dengan nara sumber dari gabungan berbagai pihak BPR.

BPR bekerjasama dengan Sekolah Menengah Pertama Ki Hajar Dewantoro mengadakan kegiatan yang juga bertujuan meningkatkan literasi terhadap masyarakat khususnya generasi muda seperti siswa sekolah dasar dengan tajuk **“Uangku, Tanggung jawabku”** dengan nara sumber dari internal BPR Pinang Artha dan bersama BPR lain seperti BPR Rifi Maliki dan BPR Ciledug Dhana Semesta.

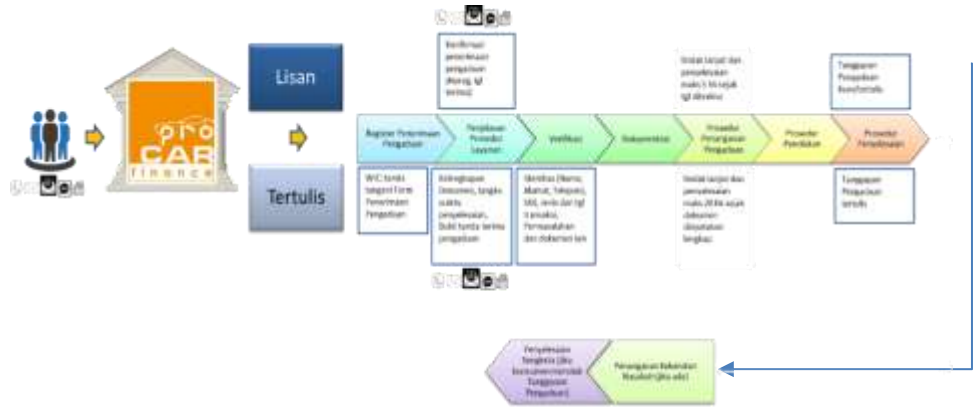


2) Mekanisme Pengaduan masyarakat serta Jumlah Pengaduan masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti

Mekanisme pengaduan masyarakat dilakukan sebagai berikut:

- a) Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan ke BPR secara lisan atau tertulis melalui:
 - petugas customer service di seluruh jaringan kantor BPR atau menghubungi nomor telepon masing-masing kantor cabang;
 - unit layanan pengaduan BPR di alamat email infopusat@bprpinangartha.com;
 - layanan call centre di (021) 7310442.

- b) BPR akan menjelaskan kepada masyarakat mengenai prosedur pengaduan dan melakukan verifikasi atas kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, data identitas pelapor dan permasalahan yang dilaporkan.
- c) Setelah verifikasi diterima, maka BPR akan melakukan proses tindak lanjut penyelesaian pengaduan; dan
- d) Selanjutnya memberitahukan ke pelapor jika permasalahan sudah selesai ditangani.



Berikut informasi mengenai jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti selama tahun 2024 dan telah dilaporkan ke OJK :

No	Pengaduan Masyarakat	2025	2024	2023
1.	Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima	1	2	1
2.	Jumlah pengaduan masyarakat yang telah ditindaklanjuti	1	2	1

- 3) Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan
 BPR memiliki komitmen untuk meningkatkan taraf hidup dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. BPR juga berupaya untuk menyelaraskan tiga pilar P3 yaitu aspek ekonomi (**profit**), aspek lingkungan (**planet**) dan aspek orang/masyarakat di sekitarnya (**people**). Keselarasan antar-ketiganya merupakan implementasi prinsip pembangunan berkelanjutan. Sebagai wujud kepedulian BPR dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, BPR menjalankan kegiatan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dalam berbagai bentuk melalui program edukasi keuangan kepada masyarakat baik melalui program literasi secara langsung maupun pada website BPR, termasuk pelibatan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan di Perseroan.

4. Kinerja Lingkungan Hidup

- a. Biaya Lingkungan Hidup Yang Dikeluarkan

Dalam Selama tahun 2025, BPR belum memiliki pos pengeluaran khusus untuk biaya terkait lingkungan hidup.

b. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam aktivitas operasionalnya BPR berupaya menggunakan material ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material tissue, plastik (terutama sampah) dan kertas yang mudah terurai atau bisa didaur ulang.

c. Penggunaan Energi

BPR mengimplementasikan aksi ramah lingkungan dalam aktivitas internal BPR, antara lain: dengan penghematan energi listrik dalam aktivitas jam kantor, termasuk melaksanakan rapat virtual saat work from home dan menggunakan peralatan dan perlengkapan elektronik kantor yang hemat listrik (penggunaan lampu hemat energi sekitar ± 250 buah lampu, mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan menggunakan aplikasi elektronik (*e-office*), antara lain: *e-library* Intidana untuk data base Ketentuan dan Kebijakan yang terdapat di BPR.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Saat ini produk utama BPR memberikan fasilitas modal usaha dan fasilitas dana untuk kebutuhan modal kerja maupun multi guna buat segmen UMKM ataupun usaha-usaha lainnya yang membutuhkan pembiayaan. Agar dapat memberikan kepuasan yang optimal, BPR terus berupaya melakukan inovasi pengembangan produk dan tingkat layanan agar sesuai dengan perkembangan kompetisi usaha dan memenuhi ekspektasi kebutuhan dan kepuasan debitur. Dengan upaya itu, maka daya saing BPR dapat terus dijaga dan ditingkatkan, dan tentunya berdampak positif untuk membantu pertumbuhan usaha bagi debitur.

Selama tahun 2025, BPR tidak melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

B. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Belum ada verifikasi tertulis dari pihak independen.

C. TANGGAPAN BPR TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2025 **PT BPR PINANG ARTHA** ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui pos.

PROFIL ANDA :

Nama (jika berkenan) : _____
Institusi / BPR : _____
Email : _____
No Telpon / HP : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN :

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham dan investor | <input type="checkbox"/> Pemerintah |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan | <input type="checkbox"/> Mitra usaha |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat dan komunitas | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan |

MOHON PILIH JAWABAN BERIKUT YANG PALING SESUAI:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja BPR dalam pembangunan berkelanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

MOHON BERIKAN PENILAIAN ATAS TINGKAT ASPEK MATERIAL YANG DINILAI PENTING DARI LAPORAN INI

(Nilai 1 = Paling Tidak Penting s/d 5 = Paling Penting).

No	Aspek	Nilai
1.	Kinerja ekonomi	
2.	Portofolio produk	
3.	Kualitas layanan dan digitalisasi	
4.	Perlindungan privasi dan keamanan data nasabah	
5.	Pencegahan fraud	
6.	Pelatihan dan Pendidikan	
7.	Kesetaraan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, serta Keamanan Kerja	
8.	Inklusi dan Literasi Keuangan	
9.	Energi dan Emisi	
10.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat :

Satuan Kerja Kepatuhan

PT BPR PINANG ARTHA

Jl. KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya Permai

No.10-11 Pinang – Kota Tangerang

Phone (021) 7310442 (hunting), Fax (021)

7308576

Email : joe@bprpinangartha.com

Website : www.bankpinar.com

---oo0oo---

LAPORAN KEGIATAN SOSIAL SANTUNAN ANAK YATIM BPR PINANG ARTHA

Dalam rangka melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Pinang Artha melakukan kegiatan sosial dengan memberikan santunan kepada anak yatim dari para nasabah pedagang pasar, adapun rincian kegiatan tersebut sebagai berikut.

A. RINGKASAN KEGIATAN

1. Tanggal Kegiatan : 24 Agustus 2025
2. Jenis Kegiatan : Santunan terhadap anak yatim para Nasabah Pedagang Pasar.
3. Hal Yang Dilakukan : Memberi Santunan uang, makan Bersama dan do'a Bersama.

B. RINCIAN BIAYA

1. Uang Santunan : Rp.300.000,00 x 10 orang = Rp.3.000.000,00
2. Makanan dan Snack : Rp.100.000,00 x 10 orang = Rp.1.000.000,00
3. Biaya Lain-lain : Rp.180.000,00

C. GAMBARAN KEGIATAN

1. Gambaran Umum Kegiatan
 - a. Memberikan santunan berupa uang kepada para anak pedagang pasar yang kurang mampu dan telah yatim.
 - b. Pemilihan para anak yatim berdasarkan survey dan masukkan dari para AO Dana yang setiap hari melakukan transaksi dipasar tersebut.
2. Detail Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Pelaksanaan santunan terhadap anak yatim dan yatim piatu ini setiap tahun diselenggarakan oleh BPR Pinang Artha setiap tanggal 24 Agustus, Dimana tanggal tersebut bertepatan dengan hari jadi BPR Pinang Artha. Saudara Anis Jayanti bertindak sebagai Moderator dan Narasumber dalam acara tersebut Adalah Ibu Laksmi yang mewakili Dewan Komisaris dan Bapak Rachmat Hidayat yang mewakili Direksi. Jumlah anak yatim yang hadir dan diberikan santunan sebanyak 15 orang yang berasal dari anak para pedagang pasar Borobudur.
 - b. Pelaksanaan santunan tersebut diselenggarakan dikantor Pusat BPR Pinang Artha yang berlokasi di Kota Tangerang.

D. KESIMPULAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Kesimpulan
 - a. Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan penuh hikmat dan sesuai rencana.
 - b. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 14.30.00 s/d 16.30WIB
 - c. Didalam kegiatan tersebut selain memberikan santunan juga diadakan do'a Bersama untuk saling mendoakan baik bagi kebaikan para anak dan kebaikan BPR Pinang Artha kedepannya.
 - d. Para nasabah dan anak nasabah merasa senang dan terbantu dengan pelaksanaan kegiatan sosial tersebut.

E. FOTO-FOTO HASIL KEGIATAN





LAPORAN KEGIATAN PENGHIJAUAN SDN 02 CIAWI-BOGOR BPR PINANG ARTHA

Dalam rangka melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Pinang Artha melakukan kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim dengan menanam pohon di Sekolah Dasar Negeri 02 Ciawi, berdasarkan hasil survey disekolah tersebut pada halaman kekurangan tanaman.

A. RINGKASAN KEGIATAN

1. Tanggal Kegiatan : 19 Juni 2025
2. Jenis Kegiatan : Penghijauan SDN 02 Ciawi – Bogor
3. Hal Yang Dilakukan : Menanam pohon dan bunga di halaman sekolah

B. RINCIAN BIAYA

1. Pembelian Tanaman : Rp.1.500.000,00
2. Pembelian Tempat Sampah : Rp.1.000.000,00
3. Transportasi : Rp. 350.000,00

C. GAMBARAN KEGIATAN

1. Gambaran Umum Kegiatan
 - a. Melaksanakan literasi dan edukasi dibidang keuangan yaitu dengan tema “**UANGKU AMAN HIDUPKU NYAMAN**”.
 - b. Melakukan penanaman pohon dan bunga di halaman sekolah dasar negeri yang tidak ada penghijauannya.
2. Detail Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Literasi dan Edukasi keuangan dilaksanakan Bersama BPR lain yaitu BPR Makmur Merata dan BPR Marensa, Saudara Tanzil dan saudara Anis Jayanti dari BPR Pinang Artha bertindak sebagai Moderator dan Narasumber dalam pelaksanaan literasi dan Edukasi tersebut. Siswa yang diikuti dalam pelaksanaan literasi dan edukasi tersebut berjumlah 110 siswa dari kelas V dan kelas VI.
 - b. Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dan bunga dilakukan oleh saudara Joe Hendradjat dan saudara Ibrahim Aziz Khan dari BPR Pinang Artha dan dibantu oleh Ibu guru setempat. Penanaman pohon dilakukan langsung ditanah yan berada disisi sekolah, sedangkan penanaman bunga dilakukan didalam pot dan diletakan di depan kelas/ruang guru.
 - c. Untuk pemberian tempat sampah diberikan untuk menambah jumlah tempat sampah yang kurang disekolah tersebut.

D. KESIMPULAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Kesimpulan
 - a. Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan aman dan sesuai rencana.
 - b. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.00 s/d 12.00WIB
 - c. Didalam kegiatan diadakan tanya jawab dan bagi siswa yang berhasil menjawab diberikan hadiah berupa peralatan sekolah.
 - d. Para Guru dan murid merasa senang dan terbantu dengan pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dan kegiatan literasi dan edukasi keuangan.

- e. Sebelum diadakan penanaman pohon, kondisi sekolah tersebut cukup panas dan gersang dan setelah dilakukan penanaman pohon maka sekolah menjadi lebih hijau dan dengan penambahan tempat sampah membuat sekolah lebih bersih dan anak-anak mudah untuk membuang sampah pada tempatnya.

E. FOTO-FOTO HASIL KEGIATAN





FORM L01 - Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
					Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
1		0101000000	Kinerja Aspek Ekonomi				
2		0101020000	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
3	D01	0101020100	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	12	12	12	12
4	D01	0101020101	1. DPK	2	2	2	2
5	D01	0101020102	2. Surat Berharga	5	5	5	5
6	D01	0101020109	3. Lainnya	5	5	5	5
7	D01	0101020200	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	11	11	11	11
8	D01	0101020201	1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
9	D01	0101020202	2. Surat Berharga	5	5	5	5
10	D01	0101020209	3. Lainnya	5	5	5	5
11		0101030000	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
12	D01	0101030100	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	55359771717	47196681000	42357211000	35735163000
13	D01	0101030101	1. DPK	55359771717	47196681000	42357211000	35735163000
14	D01	0101030102	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
15	D01	0101030109	3. Lainnya	0	0	0	0
16	D01	0101030200	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2403524421	7208466375	1146659721	1146659721
17	D01	0101030201	1. Kredit / Pembiayaan	2403524421	7208466375	1146659721	1146659721
18	D01	0101030202	2. Surat Berharga yang dimiliki				
19	D01	0101030203	3. Lainnya	0	0	0	0
20	D01	0101030300	Total Outstanding DPK (Rp)	75003028022	58542580627	42466597210	35735163000
21	D01	0101030400	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
22	D01	0101030500	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	70697665982	58682071689	54669102217	40267696733
23	D01	0101030600	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
24		0101040000	Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
25		0101040100	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
26	D01	0101040101	1. DPK	73,81	80,62	99,74	100,00
27	D01	0101040102	2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0,00	0,00	0,00	0,00
28		0101040200	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
29	D01	0101040201	1. Kredit / Pembiayaan	0,00	12,28	2,10	2,85
30	D01	0101040202	2. Surat Berharga yang dimiliki	0,00	0,00	0,00	0,00
31	D01	0101050000	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha	2403524421	7208466375	1146659721	1146659721
32	D01	0101050100	a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
33	D01	0101050200	b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
34	D01	0101050300	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
35	D01	0101050400	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	3000000000	3000000000	0	0
36	D01	0101050500	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0
37	D01	0101050600	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
38	D01	0101050700	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	103524421	103524421	146659721	146659721
39	D01	0101050800	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
40	D01	0101050900	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
41	D01	0101051000	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
42	D01	0101051100	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
43	D01	0101051200	l. Kegiatan UMKM	2000000000	6804941954	1000000000	1000000000
44		0102000000	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
45		0102010000	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
46	D01	0102010100	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0	0
47	D01	0102010200	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0	0
48	D01	0102010300	c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0	0

49	D01	0102010400	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0	0
50		0102020000	Total Emisi (Ton CO2)				
51	D01	0102020100	a. Scope 1	0	0	0	0
52	D01	0102020200	b. Scope 2	0	0	0	0
53	D01	0102020300	c. Scope 3	0	0	0	0
54	D01	0102020301	<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
55	D01	0102020302	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
56	D01	0102020400	d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
57	D01	0102030000	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0	0
58	D01	0102040000	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
59	D01	0102050000	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	20000000	30000000	50000000	50000000
60		0103000000	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi				
61		0103010000	Perkembangan Laku Pandai				
62	D01	0103010100	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
63	D01	0103010200	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
64	D01	0103010300	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0	0
65		0104000000	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
66	D01	0104010000	Jumlah Pegawai Bank	29	29	30	30
67	D01	0104020000	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	4	4
68	D01	0104020100	Pria	1	1	1	1
69	D01	0104020200	Wanita	3	3	3	3
70	D01	0104030000	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0
71		0105000000	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
72	D01	0105010000	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	20000000	20000000	50000000	50000000
73		0106000000	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
74	D01	0106010000	Jumlah Asosiasi	1	1	1	1

FORM L02 - Penjelasan Direksi terkait Pengembangan KB dan Permasalahan yang Dihadapi

Kolom 1		Kolom 2		Kolom 3
No	Flag Detail	Kode Komponen	Aspek	Penjelasan
1	D01	0201000000	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
2	D01	0202000000	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	13-17
3	D01	0203000000	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14-15
4	D01	0204000000	Strategi Pencapaian Target	16-17
5		0205000000	Tantangan Internal	
6		0205010000	Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
7	D01	0205010100	1. Fokus Bisnis Bank	20
8	D01	0205010200	2. Operasional Bank	26
9	D01	0205010300	3. Kebijakan Internal	18-20
10	D01	0205010400	4. Keahlian SDM Bank	22-23
11	D01	0205010500	5. Lainnya	13-14
12	D01	0205020000	Upaya yang dilakukan	16
13		0206000000	Tantangan Eksternal	
14		0206010000	Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
15	D01	0206010100	1. Kebijakan Pemerintah	19
16	D01	0206010200	2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	17/21
17	D01	0206010300	3. Lainnya	24-25
18	D01	0206020000	Upaya yang dilakukan	25-26

FORM L03 - Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

No	Flag Detail	Kode Komponen	Aspek	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5
				Jumlah		
				Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
1		0301000000	Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
2	D01	0301010000	Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	2	2
3	D01	0301020000	Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	4	4	3
4	D01	0301030000	Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	6	6	6
5	D01	0301040000	Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	22	20	20
6		0302000000	Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
7	D01	0302010000	Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
8	D01	0302020000	Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	5	5	5
9		0303000000	Verifikasi Pihak Independen			
10	D01	0303010000	Verifikator Laporan Keberlanjutan	0		
11	D01	0303020000	Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	0		
12	D01	0303030000	Konsultan Lainnya	0		
13		0304000000	Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan			
14		0304010000	Pihak Pemangku Kepentingan			
15	D01	0304010100	1. Pemegang Saham	23		
16	D01	0304010200	2. Pemerintah	26		
17	D01	0304010300	3. Otoritas	19		
18	D01	0304010400	4. Akademisi	0		
19	D01	0304010500	5. Praktisi	0		
20	D01	0304010600	6. Pegawai	23		
21	D01	0304010700	7. Nasabah	0		
22	D01	0304010800	8. Lainnya	0		

[Back](#)

Data Cell Setting 3|12

FORM U01 - Data Surat Berharga Berkelanjutan

	Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3~~~1#-	Kolom 4~~~1#-	Kolom 5~~~1#-	Kolom 6~~~1#-	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11	Kolom 12
No	Flag Detail	Kode Komponen	Nama Surat Berharga	Status	Sifat	Jenis Efek	Rincian	Tanggal Efektif	Nominal (Rp)	Kupon (%)	Tenor (Dalam Bulan)	Maturity Date
1	D01	0101000000	F0401-Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	1-Dimiliki	2-Syariah	3-Keberlanjutan	Lorem Ipsum	20241231	0	0,00	0	0
2	D01	0101000000	F0401-Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	1-Dimiliki	2-Syariah	3-Keberlanjutan	Lorem Ipsum	20241231	0	0,00	0	0
3	D01	0101000000	F0401-Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	1-Dimiliki	2-Syariah	3-Keberlanjutan	Lorem Ipsum	20241231	0	0,00	0	0

FORM T1 - Penyaluran Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia

No	Flag Detail	Nomor Rekening	Nama Debitur	ID Debitur	NPWP / TIN	Jenis Kredit/Pembiayaan	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Kategori Usaha	Kategori Portofolio
1	D01	0	0	0	0	P01-Kredit/pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama (Sindikasi)	0	0	UM-Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah – Mikro	10-Tagihan Kepada Pemerintah - Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
2	D01	0	0	0	0	P01-Kredit/pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama (Sindikasi)	0	0	UM-Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah – Mikro	10-Tagihan Kepada Pemerintah - Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
3	D01	0	0	0	0	P01-Kredit/pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama (Sindikasi)	0	0	UM-Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah – Mikro	10-Tagihan Kepada Pemerintah - Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Skim Pembiayaan Syariah	Jenis Akad	Metode Bagi	Persentase	Sifat	Jenis	Orientasi Penggunaan	Jenis Valuta	Kredit Program Pemerintah	Sektor Kredit Usaha Rakyat	Sektor Ekonomi
			1-Kredit/pembiayaan yang di		1-Modal Kerja	3-Lainnya	IDR-Indonesian Rupiah	21-Kredit Program Pemerintah - Kredit Usaha Rakyat - Mikro	X-KUR kepada Sektor Lainnya	01262-PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT
			1-Kredit/pembiayaan yang di		1-Modal Kerja	3-Lainnya	IDR-Indonesian Rupiah	21-Kredit Program Pemerintah - Kredit Usaha Rakyat - Mikro	X-KUR kepada Sektor Lainnya	01262-PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT
			1-Kredit/pembiayaan yang di		1-Modal Kerja	3-Lainnya	IDR-Indonesian Rupiah	21-Kredit Program Pemerintah - Kredit Usaha Rakyat - Mikro	X-KUR kepada Sektor Lainnya	01262-PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT

Klasifikasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan	Lokasi Penggunaan	Nilai Kontrak	Suku Bunga/Persen	Kualitas	Plafon	Baki Debet	Realisasi/Pencairan Bulan Berjalan	Pendapatan Bunga/Imbalan yang Akan Diterima	Jumlah	Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan - Kredit
1-Tidak Memenuhi Klasifikasi	0102-Kab. Bekasi	0	0	1-Lancar	0	0	0	0	0	0
1-Tidak Memenuhi Klasifikasi	0102-Kab. Bekasi	0	0	1-Lancar	0	0	0	0	0	0
1-Tidak Memenuhi Klasifikasi	0102-Kab. Bekasi	0	0	1-Lancar	0	0	0	0	0	0

Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan - Kelonggaran	Total Emisi Debitur Scope 1 (Ton CO2e)	Total Emisi Debitur Scope	Total Emisi Debitur Scope	Jumlah Pengurangan	Total Emisi Debitur (Ton)	Kualitas Data Emisi Debitur	Total Emisi Pembiayaan Per Rekening/Fasilitas (Ton CO2e)	Verifikator Emisi Pembiayaan
0	0	0	0	0	0	2-Tier 2	0	2-Tidak
0	0	0	0	0	0	2-Tier 2	0	2-Tidak
0	0	0	0	0	0	2-Tier 2	0	2-Tidak